

**GERAKAN LITERASI SEKOLAH GEMAR MEMBACA
SISWA KELAS 4 DI SD NEGERI KEMBANG 01 KOTA PATI**



**Disusun untuk Melengkapi Syarat Guna Mencapai Derajat Sarjana
Pendidikan Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas
Muhammadiyah Surakarta**

Oleh :

DEWI KUSUMANINGTYAS

A510150229

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

**GERAKAN LITERASI SEKOLAH GEMAR MEMBACA SISWA
KELAS 4 DI SD NEGERI KEMBANG 01 KOTA PATI**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

Dewi Kusumaningtyas

A510150229

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Honest Umami Kaltsum, S.S., M.Hum

NIDN. 0628057503

HALAMAN PENGESAHAN

GERAKAN LITERASI SEKOLAH GEMAR MEMBACA SISWA
KELAS 4 DI SD NEGERI KEMBANG 01 KOTA PATI

OLEH

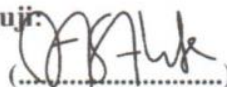
DEWI KUSUMANINGTYAS

A510150229

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Rabu, 07 Juli 2021
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Honest Umni Kaltsum, S.S., M.Hum
(Ketua Dewan Penguji)


(.....)

2. Nur Amalia, S.S., M.Ed
(Anggota I Dewan Penguji)


(.....)


3. Dr. Minsih S.Ag. M.Pd
(Anggota II Dewan Penguji)


(.....)

Dekan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan




Prof. Dr. Sutama, M.Pd.
NIP/NIK : 0007016002

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 07 Juli 2021

Yang menyatakan



Dewi Kusumaningtyas
A510150229

GERAKAN LITERASI SEKOLAH GEMAR MEMBACA SISWA KELAS 4 DI SD NEGERI KEMBANG 01 KOTA PATI

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Gerakan Literasi Sekolah Gemar Membaca Siswa Kelas 4 di SD Negeri Kembang 01. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Kembang 01 pada semester 1 tahun ajaran 2018/2019. Adapun data dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca nyaring, penilaian karakter gemar membaca dan kemampuan komunikasi yang didapatkan melalui observasi dan wawancara mendalam dengan beberapa partisipasi dengan Kepala Sekolah, Staf Sarana dan Prasarana serta guru kelas 4 SD Negeri Kembang 01. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian teknik keabsahan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik Triangulasi. Selanjutnya, Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model interaktif yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan/verifikasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Gerakan literasi sekolah melalui karakter gemar membaca pada pembiasaan membaca nyaring Siswa Kelas 4 di SD Negeri Kembang 01 yang dilakukan oleh guru adalah dengan menggunakan referensi buku yang ada di perpustakaan sehingga siswa akan berusaha untuk mencari bahan bacaan dan perpustakaan sekolah hal ini bertujuan agar siswa berkunjung ke perpustakaan dan lebih giat dalam membaca. Selain itu, Dalam proses pembelajaran siswa juga diberikan waktu 15 menit oleh guru untuk saling bertukar buku bacaan mereka setelah selesai membaca dengan tujuan agar wawasan dan ilmu yang didapatkan siswa juga bertambah. 2) Hambatan dalam implementasi gerakan literasi sekolah di SD Negeri Kembang 01 diantaranya yaitu adanya beberapa siswa yang kurang berminat dalam membaca sehingga ada beberapa anak yang sudah bisa membaca nyaring dan ada beberapa anak yang kurang lancar dalam membaca nyaring. Kemudian hambatan lain yaitu kurang lengkapnya beberapa buku yang ada di perpustakaan sehingga beberapa siswa mencari informasi diluar sekolah misalnya internet. 3) Solusi dari hambatan dalam implementasi gerakan literasi sekolah di SD Negeri Kembang 01 yaitu adanya penerapan pendidikan karakter gemar membaca untuk semua siswa mulai dari kelas I – VI dengan tujuan agar terciptanya manusia yang damai dan bersahabat. Kemudian solusi lain dari hambatan implementasi gerakan literasi sekolah di SD Negeri Kembang 01 adalah dengan penerapan budaya literasi yang dilakukan sebelum mata pelajaran dan penerapan budaya literasi setiap hari Kamis yang sifatnya wajib bagi siswa.

Kata Kunci : Literasi, Gemar Membaca, Komunikatif, Membaca Nyaring

Abstract

The purpose of this study was to describe the implementation of the School Literacy Movement through Reading and Communicative Characters in the Habit of Reading Aloud for Grade 4 Students at SD Negeri Kembang 01. This research

was conducted in this research was conducted at SD Negeri Kembang 01 in semester 1 of the 2018/2019 academic year. The data in this study were the ability to read aloud, character assessment of fond of reading and communication skills obtained through observation and in-depth interviews with some participation with the principal, staff of facilities and infrastructure and grade 4 teachers of SD Negeri Kembang 01. The data collection techniques used in This research is observation, interview and documentation. Then the data validity technique used in this study is the triangulation technique. Furthermore, the data analysis technique used in this study is an interactive model consisting of data collection, data reduction, data presentation and withdrawal / verification. The results of this study indicate that 1) The implementation of the school literacy movement through the character of fond of reading in the habit of reading aloud for Grade 4 Students at SD Negeri Kembang 01 which is carried out by the teacher is to use a reference book in the library so that students will try to find reading material and the school library. it aims to make students visit the library and be more active in reading. In addition, in the learning process students are also given 15 minutes by the teacher to exchange their reading books after reading with the aim of increasing the knowledge and insights students gain. 2) Obstacles in the implementation of the school literacy movement at SD Negeri Kembang 01 include some students who are less interested in reading so that there are some children who can read aloud and some children who are not fluent in reading aloud. Then another obstacle is the incomplete number of books in the library so that some students look for information outside of school, for example the internet. 3) The solution to the obstacles in the implementation of the school literacy movement at SD Negeri Kembang 01, namely the application of character education to love reading for all students starting from grades I - VI with the aim of creating peaceful and friendly humans. Then another solution to the obstacles to implementing the school literacy movement at SD Negeri Kembang 01 is by implementing a literacy culture that is carried out before the subject and the application of a literacy culture every Thursday which is mandatory for students.

Keywords: Literacy, Love to Read, Communicative, Reading Aloud.

1. PENDAHULUAN

Membaca adalah keterampilan yang sangat penting dikuasai oleh setiap manusia atau individu. Membaca adalah proses pengolahan bacaan secara kritis dan kreatif yang dilakukan pembaca untuk memperoleh pemahaman menyeluruh tentang bacaan itu, yang diikuti oleh penilaian terhadap keadaan, nilai, fungsi, dan dampak dari bacaan itu (Nurhadi, 2016:2). Menurut Tarigan membaca diartikan sebagai suatu proses yang dilakukan dan digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang ingin disampaikan penulis melalui bahas tulis (Tarigan, 2008:7). Dari pengertian membaca tersebut maka dapat diartikan membaca

merupakan salah satu media komunikasi dimana penulis menyampaikan informasi kepada pembaca terkait pesan yang dituliskan di dalam tulisannya tersebut. Dengan demikian kemampuan membaca sangat penting harus dikuasai oleh manusia untuk menunjang pelaksanaan komunikasi mereka.

Pentingnya kemampuan membaca tersebut maka diperlukan pendidikan sejak dini kepada anak. Pendidikan sendiri merupakan usaha yang sadar bagi pengembangan manusia dan juga masyarakat yang berdasarkan pemikiran tertentu (Siswoyo, 2013: 1). Usaha sadar tersebut dilakukan dengan peran keluarga, masyarakat dan juga sekolah. Sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan agar anak memiliki kemampuan membaca yang baik. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ki Hajar Dewantara bahwa pendidikan merupakan upaya untuk menumbuhkan budi pekerti (Karakter), Pikiran (Intelek) dan tubuh anak (Sumani, 2016: 7). Dengan demikian Dari kegiatan sekolah maka akan terbentuk sikap, kepribadian dan juga karakter siswa itu sendiri.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 ayat 1 angka 1 menyatakan apabila pendidikan merupakan satu usaha yang sadar dan juga terencana guna mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Sisdiknas, 2003).

Untuk mendorong terbentuknya kepribadian, sikap, dan juga karakter gemar membaca tersebut Kemendikbud mengalokasikan 10 triliun untuk mengembangkan literasi di bidang perbukuan dan juga selain itu Kemendikbud melakukan kolaborasi dengan PT. POS Indonesia untuk melakukan penggratisan biaya pengiriman buku setiap tanggal 17, dan lebih lanjut menurut IKAPI, 30.0000 buku terbit setiap tahun di Indonesia (Kolibri, 2019).

Dari usaha yang dilakukan oleh Kemendikbud tersebut menunjukkan apabila penanaman karakter membaca sangat penting ditanamkan kepada siswa agar kualitas siswa akan meningkat dan membentuk karakter yang baik kepada siswa dan jiwa komunikatif. Dengan demikian pada akhirnya diharapkan oleh

Kemendikbud dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan anak-anak di Indonesia (Kolibri, 2019).

Gemar membaca sendiri adalah salah satu nilai pendidikan karakter yang dikembangkan di negara Indonesia (Daryanto: 2013). American Library Association (ALA) mendefinisikan gemar membaca sebagai terbentuknya keinginan yang kuat untuk membaca di sepanjang kehidupan seseorang, aktivitas membaca menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang. Salah satu implementasi karakter gemar membaca salah satunya dengan adanya gerakan literasi sekolah dengan membiasakan membaca dalam proses pembelajaran di dalam sekolah. (ALA, 2016).

Dari adanya program literasi diwajibkan di sekolah Dasar merupakan sebagai upaya untuk meningkatkan karakter gemar membaca dengan menciptakan lingkungan sekolah yang literat. Yang dimana program ini mengindikasikan pendidikan karakter gemar membaca sekolah tersebut berkembang dengan baik atau tidak. Program literasi merupakan salah satu program sebagai sarana peningkatan budaya gemar membaca dan komunikatif. Dengan demikian banyak program guna menanamkan budaya membaca dan komunikatif terhadap siswa sekolah dasar.

Penelitian yang dilakukan oleh Masruroh (2016) menunjukkan bahwa melalui gerakan membaca nyaring dapat meningkatkan kemampuan komunikasi siswa dalam menjelaskan dan menyimpulkan teks bacaan, hal ini ditunjukkan dengan hasil tes evaluasi peserta didik pada setiap siklusnya mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II pada siklus I dari jumlah 20 siswa sebanyak 14 siswa yang dapat menemukan pokok pikiran suatu teks bacaan/percakapan, 16 siswa yang dapat menyimpulkan suatu teks bacaan/percakapan, serta siswa yang dapat menjelaskan setting dari suatu teks bacaan/percakapan sebanyak 19 siswa. Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, persamaannya yaitu sama - sama menganalisis pengaruh pembiasaan membaca nyaring terhadap kemampuan komunikasi siswa sekolah dasar. Perbedaannya yaitu penelitian tersebut dilakukan di Nurul Islam Purwoyoso Semarang, sedangkan

penelitian ini dilakukan di SD Negeri Kembang 01 desa Kembang, Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati.

SD Negeri Kembang 01 merupakan Sekolah Dasar yang berada di desa Kembang, Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang baru menerapkan Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah. Namun, dalam pelaksanaan kegiatan tersebut masih ditemui beberapa hambatan. Hal ini dapat dilihat pada saat kegiatan Gerakan Literasi Sekolah berlangsung, antusias siswa terutama siswa kelas 4 kurang dalam mengikuti kegiatan GLS serta masih ada sejumlah siswa yang selalu ragu untuk berbicara ketika siswa diminta untuk membaca di depan kelas. Hal ini di sebabkan karena ada rasa takut kalau siswa tersebut salah membaca. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis dalam penelitian ini tertarik untuk mengambil judul penelitian ” Gerakan Literasi Sekolah Gemar Membaca Siswa Kelas 4 di SD Negeri Kembang 01.”

2. METODE

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Kembang 01, Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati, pada semester 1 tahun ajaran 2018/2019. Jenis penelitian ini adalah penelitian studi kasus (*case study*). Data yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan dari sumber asli oleh orang yang melakukan penelitian.

Data primer pada penelitian ini berupa kemampuan membaca, penilaian karakter gemar membaca yang didapatkan melalui observasi dan wawancara mendalam dengan beberapa partisipasi dengan Kepala Sekolah, Staf Sarana dan Prasarana, siswa serta guru kelas 4 SD Negeri Kembang 01. Sedangkan data sekunder pada penelitian ini jurnal literasi dan data-data lain yang berkaitan dengan penelitian. Antara lain jurnal guru kelas, Arsip nilai siswa dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan lembar observasi, lembar wawancara dan dokumentasi. Untuk menguji keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu teknik analisis data induktif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di SD Negeri Kembang 01. Peneliti menemukan data mengenai gerakan literasi sekolah gemar membaca pada siswa kelas 4 sebagai berikut:

3.1.1 Gerakan Literasi Sekolah Gemar Membaca Membaca Siswa Kelas 4 di SD Negeri Kembang 01

Faizah (2016:6) menjelaskan bahwa GLS SD dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu tahap pembiasaan, pengembangan, dan pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian gerakan literasi sekolah melalui gemar membaca Siswa Kelas 4 di SD Negeri Kembang 01 yang dilakukan pada tanggal 05 Agustus 2019. Dapat diketahui dari hasil penjelasan wawancara, sebagai berikut:

a. Tahap pembiasaan

Tahap pembiasaan ialah penumbuhan minat baca melalui kegiatan 15 menit membaca (Permendikbud No.23 Tahun 2015). Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Implementasi Gerakan Literasi Sekolah melalui Karakter Gemar Membaca pada tahap pembiasaan di SD Negeri Kembang 01 adalah sebagai berikut:

1) Pembiasaan membaca buku dan tulisan yang terkait dengan mata pelajaran

Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa gerakan literasi sekolah melalui gemar membaca Siswa Kelas 4 di SD Negeri Kembang 01 adalah sebagai berikut:

“Itu mbak, caranya siswa kita minta buat mencari buku di perpustakaan selain itu, siswa juga dianjurkan untuk saling bertukar buku bacaan mereka setelah selesai membaca buku masing-masing.”(20 September 2019).(**Guru kelas SD Negeri Kembang 01**)

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan narasumber diketahui bahwa gerakan literasi sekolah melalui gemar membaca pada pembiasaan membaca Siswa Kelas 4 di SD Negeri Kembang 01 yang

dilakukan oleh guru adalah dengan menggunakan referensi buku yang bertujuan agar siswa berkunjung ke perpustakaan dan lebih giat dalam membaca. Selain itu, Dalam proses pembelajaran siswa juga diberikan waktu 15 menit oleh guru untuk saling bertukar buku bacaan mereka setelah selesai membaca dengan tujuan agar wawasan dan ilmu yang didapatkan siswa juga bertambah. Selain itu saling bertukar buku bacaan, hal ini merupakan salah satu strategi yang digunakan guru dalam mengimplementasikan gerakan literasi sekolah melalui penggunaan referensi buku serta saling bertukar buku bacaan yang bertujuan agar siswa berkunjung ke perpustakaan dan lebih giat dalam membaca serta menambah ilmu dan wawasan.

2) Pembiasaan membaca novel dan cerita pendek di pojok baca

Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa salah satu indikator gerakan literasi sekolah melalui gemar membaca pada siswa kelas 4 di SD Negeri Kembang 01 yaitu Suka membaca novel dan cerita pendek adalah sebagai berikut:

“Ada yang membaca beberapa ada yang tidak” (20 September 2019). **(Guru kelas SD Negeri Kembang 01)**

Berdasarkan hasil wawancara terkait salah satu indikator gemar membaca yaitu suka membaca novel dan cerita pendek diketahui bahwa ada beberapa Siswa Kelas 4 di SD Negeri Kembang 01 yang suka membaca novel dan cerita pendek dan ada juga yang tidak suka membaca novel dan cerita pendek.

b. Tahap Pengembangan

Tahap pengembangan merupakan tahapan gerakan literasi yang bertujuan mengembangkannya kemampuan memahami bacaan dan mengaitkannya dengan pengalaman pribadi, berpikir kritis, dan mengolah kemampuan komunikasi secara kreatif melalui kegiatan menanggapi bacaan pengayaan (Permendikbud No.23 Tahun 2015). Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa gerakan literasi sekolah pada tahap pengembangan di SD Negeri Kembang 01, adalah sebagai berikut:

1) Mencari bahan bacaan dari perpustakaan sekolah

Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa salah satu indikator gerakan literasi sekolah melalui gemar membaca pada siswa kelas 4 di SD Negeri Kembang 01 yaitu mencari bahan bacaan dari perpustakaan sekolah adalah sebagai berikut:

“Ada beberapa anak yang mencari bahan bacaan dan perpustakaan sekolah, ada sebagian anak yang mencari informasi diluar misalnya dari internet”(20 September 2019).(**Guru kelas SD Negeri Kembang 01**)

Berdasarkan hasil wawancara terkait salah satu indikator gemar membaca yaitu mencari bahan bacaan dari perpustakaan sekolah diketahui bahwa ada beberapa Siswa Kelas 4 di SD Negeri Kembang 01 yang mencari bahan bacaan dan perpustakaan sekolah, selain itu ada juga sebagian anak yang mencari informasi diluar misalnya dari internet.

2) Kegiatan menanggapi bacaan melalui kegiatan membacakan nyaring interaktif, membaca terpandu, membaca bersama, dan membaca mandiritentang alam, sosial, budaya, seni, dan teknologi.

Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa salah satu indikator gerakan literasi sekolah melalui gemar membaca pada siswa kelas 4 di SD Negeri Kembang 01 yaitu membaca buku atau tulisan tentang alam, sosial, budaya, seni, dan teknologi adalah sebagai berikut:

“iya termasuk tinggi kalau membaca buku soal teknologi”(20 September 2019).(**Guru kelas SD Negeri Kembang 01**)

Berdasarkan hasil wawancara terkait salah satu indikator gemar membaca yaitu membaca buku atau tulisan tentang alam, sosial, budaya, seni, dan teknologi diketahui bahwa minat siswa Siswa Kelas 4 di SD Negeri Kembang 01 dalam membaca buku atau tulisan tentang alam, sosial, budaya, seni, dan teknologitermasuk dalam kategori tinggi.

c. Tahap pembelajaran

Kegiatan literasi pada tahap pembelajaran bertujuan mengembangkan kemampuan memahami teks dan mengaitkannya dengan pengalaman pribadi, berpikir kritis, dan mengolah kemampuan komunikasi secara kreatif melalui kegiatan menanggapi teks buku bacaan pengayaan dan buku pelajaran (Permendikbud No.23 Tahun 2015). Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa gerakan literasi sekolah gemar membaca siswa kelas 4 di SD Negeri Kembang 01 adalah sebagai berikut:

1) Merangkum bacaan yang telah dibaca

Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa salah satu indikator gemar membaca siswa kelas 4 di SD Negeri Kembang 01 yaitu memberi pendapat dalam kerja kelompok di kelas adalah sebagai berikut:

“Siswa diminta merangkum bacaan yang telah dibaca”(20 September 2019)(**Kepala Sekolah SD Negeri Kembang 01**)

“Sudah”(20 September 2019)(**Guru kelas SD Negeri Kembang 01**)

Berdasarkan hasil wawancara terkait salah satu indikator gemar membaca yaitu merangkum bacaan yang telah dibaca di kelas diketahui bahwa berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SD Negeri Kembang 01. Pernyataan ini juga di pernyataan Guru kelas SD Negeri Kembang 01.

2) Menyampaikan isi buku yang telah dibaca di depan kelas

Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa salah satu indikator gemar membaca Kelas 4 di SD Negeri Kembang 01 yaitu aktif dalam kegiatan sosial dan budaya kelas adalah sebagai berikut:

“Iya, saya meminta untuk merangkum bacaan yang telah dibaca, dan Sebagian saya tunjuk untuk menyampian isi bacaan

didepan kelas.”(20 September 2019).(**Guru kelas SD Negeri Kembang 01**)

Berdasarkan hasil wawancara terkait salah satu indikator gemar yaitu membaca di depan kelas diketahui bahwa berdasarkan hasil wawancara dengan Guru kelas SD Negeri Kembang 01 diketahui ada yang serius membaca ada yang tidak.

3) Aktif dalam kegiatan sosial dan budaya kelas

Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa salah satu indikator karakter komunikatif pada pembiasaan membaca nyaringSiswa Kelas 4 di SD Negeri Kembang 01 yaitu aktif dalam kegiatan sosial dan budaya kelasadalah sebagai berikut:

“Iya, ada beberapa anak yang selalu aktif berpendapat”(20 September 2019).(**Guru kelas SD Negeri Kembang 01**)

Berdasarkan hasil wawancara terkait salah satu indikator karakter komunikatif yaitu aktif dalam kegiatan sosial dan budaya kelas diketahui bahwa berdasarkan hasil wawancara dengan Guru kelas SD Negeri Kembang 01 diketahui bahwa ada beberapa anak yang selalu aktif berpendapat.

3.1.2 Hambatan dalam Gerakan Literasi Sekolah Gemar Membaca Kelas 4 di SD Negeri Kembang 01

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SD Negeri Kembang 01. Diketahui bahwa salah satu hambatan gerakan literasi sekolah melalui gemar membaca siswa kelas 4 di SD Negeri Kembang 01, yaitu kurangnya buku cerita disekolah seperti pada hasil wawancara berikut ini:

“Sedang, karena terbatasnya buku cerita di perpustakaan sekolah”(20 September 2019).(**Kepala Sekolah SD Negeri Kembang 01**)

Kemudian, wawancara dengan Guru kelas mengenai hambatan gerakan literasi sekolah di SD Negeri Kembang 01 diperoleh penjelasan sebagai berikut:

“Ada yang sudah bisa membaca dan ada yang menurun beberapa anak..”(20 September 2019). (**Guru Kelas SD Negeri Kembang 01**)

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan beberapa narasumber dapat disimpulkan bahwa hambatan dalam gerakan literasi sekolah di SD Negeri Kembang 01 yaitu terbatasnya buku cerita di perpustakaan sekolah. Serta adanya beberapa anak yang sudah dapat membaca namun ada pula beberapa anak yang kemampuan membacanya menurun.

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa masih terdapat banyak hambatan gerakan literasi sekolah di SD Negeri Kembang 01. Seperti adanya beberapa anak yang kurang lancar dalam membaca, kurang lengkapnya beberapa buku yang ada di perpustakaan sehingga beberapa siswa mencari informasi diluar sekolah misalnya internet. Seperti pada hasil dokumentasi berikut:



Gambar 1 Buku-Buku di Perpustakaan yang masih terbatas

Sumber : Dokumentasi Peneliti (2019)

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa SD Negeri Kembang 01 memiliki buku-buku bacaan yang kurang lengkap, sehingga siswa kurang leluasa dalam membaca buku bacaan di sudut baca.

3.1.3 Solusi dari Gerakan Literasi Sekolah Gemar Membaca Siswa Kelas 4 di SD Negeri Kembang 01

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SD Negeri Kembang 01. Diperoleh penjelasan mengenai solusi dari hambatan dalam gerakan literasi sekolah di SD Negeri Kembang 01, sebagai berikut:

“Dalam pendidikan karakter di SD Kembang 01 sangat diterapkan untuk semua siswa, mulai dari kelas I – VI, agar terciptanya manusia yang damai dan bersahabat”(20 September 2019)

Selanjutnya, wawancara dengan Staff sarana dan prasarana mengenai solusi dari hambatan gerakan literasi Sekolah di SD Negeri Kembang 01 diperoleh penjelasan sebagai berikut:

“Iya, karena disekolah sudah diterapkan budaya literasi sebelum pembelajaran.”(20 September 2019)

Kemudian, wawancara dengan Guru kelas mengenai solusi dari hambatan gerakan literasi sekolah di SD Negeri Kembang 01 diperoleh penjelasan sebagai berikut:

“Sudah diterapkan pada hari kamis dan itu diwajibkan, melalui kegiatan Pramuka. Siswa diajarkan untuk sopan sesama manusia dan diajarkan untuk bekerja sama. Selain itu dalam pendidikan karakter siswa susah diterapkan saat awal masuk sekolah”(20 September 2019)

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan beberapa narasumber dapat disimpulkan bahwa solusi dari hambatan dalam gerakan literasi sekolah di SD Negeri Kembang 01 yaitu adanya penerapan pendidikan karakter gemar membaca untuk semua siswa mulai dari kelas kelas I – VI dengan tujuan agar terciptanya manusia yang damai dan bersahabat. Kemudian berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber kedua diketahui bahwa solusi dari hambatan gerakan literasi sekolah di SD Negeri Kembang 01 adalah dengan penerapan budaya literasi yang dilakukan sebelum mata pelajaran. Kemudian berdasarkan hasil wawancara dengan nara sumber ketiga diketahui bahwa solusi dari hambatan gerakan literasi adalah dengan penerapan budaya literasi setiap hari kamis yang sifatnya wajib bagi siswa.

Berdasarkan hasil observasi diketahui salah satu solusi dari hambatan Gerakan Literasi Sekolah pada Siswa Kelas 4 di SD Negeri Kembang 01 adalah dengan berdiskusi dan bertukar buku bacaan yang bertujuan agar siswa dapat berinteraksi dengan siswa lain, sehingga siswa semakin termotivasi untuk belajar serta dengan membiasakan membaca nyaring didepan kelas kelas dengan tujuan agar meningkatkan kemampuan membaca siswa serta mampu menggunakan ucapan yang tepat, membaca dengan jelas dan tidak terbata-bata.

3.1.4 Temuan Penelitian

Berdasarkan deskripsi data hasil di atas maka dapat ditemukan hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 1. Temuan Hasil Peneliti

Rangkuman Temuan Penelitian
Diketahui bahwa gerakan literasi sekolah gemar membaca siswa kelas 4 di SD Negeri Kembang 01 dengan menggunakan referensi buku yang ada dipustakaaan yang bertujuan agar siswa berkunjung ke perpustakaan dan lebih giat dalam membaca. Selain itu, kemampuan membaca siswa juga meningkat dan siswa dapat mengelolah informasi yang telah diperoleh. Tak hanya buku tentang pelajaran siswa juga dapat membaca beberapa novel atau cerita pendek, adapun beberapa novel atau cerita pendek, ada beberapa siswa yang suka membaca buku atau tulisan tentang alam, sosia, budaya, seni, dan teknologi.
Adapun hambatannya dalam gerakan literasi ini adalah kurang lengkapnya buku yang ada dipepustakaan, sehingga siswa mencari informsi diluar sekolahan misaalnya internet. Kurang lengkapnya buku – buku bacaan sehingga siswa kurang leluasa dalam membaca buku bacaan di sudut baca.
Solusi dalam implementasi ini adalah adanya penerapan pendidikan karakter gemar membaca untuk semua siswa dari kelas I-VI dengan tujuan agar terciptanya manusia yang damai dan bersahabat, dengan penerapan budaya literasi yang dilakukan sebelum mata pelajaran, dengan penerapan budaya literasi setiap hari Kamis yang sifatnya wajib bagi siswa melalui kegiatan Pramuka. Siswa diajarkan untuk sopan sesama manusia dan diajarkan untuk bekerja sama. Selain itu dalam pendidikan karakter siswa susah diterapkan saat awal masuk sekolah.

3.2 Pembahasan

3.2.1 Gerakan Literasi Sekolah Gemar Membaca Siswa Kelas 4 di SD Negeri Kembang 01

1) Gerakan Literasi Sekolah Gemar Membaca

Salah satu tujuan khusus dari Gerakan Literasi Sekolah adalah menumbuhkan budaya literasi membaca dan menulis peserta didik di sekolah, meningkatkan keseluruhan warga sekolah agar literat, mengelola taman belajar di sekolah ramah anak agar warga sekolah dapat mengolah informasi yang didapatkan, menjaga pembelajaran secara berkala dan menyediakan buku bacaan yang beragam sebagai wadah untuk berbagai strategi membaca (Faizah dkk, 2016 : 2).

Menurut Suyadi (2013: 9) gemar membaca adalah kebiasaan dengan tanpa paksaan untuk menyediakan waktu secara khusus guna membaca berbagai informasi, baik buku, jurnal, majalah, koran, dan sebagainya, sehingga menimbulkan kebijakan bagi dirinya. Sedangkan Menurut Yaumi (2014) gemar membaca adalah kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebijakan bagi dirinya.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa gerakan literasi sekolah gemar membaca pada siswa Kelas 4 di SD Negeri Kembang 01 yang dilakukan oleh guru adalah dengan menggunakan referensi buku yang ada di perpustakaan sehingga siswa akan berusaha untuk mencari bahan bacaan dan perpustakaan sekolah hal ini bertujuan agar siswa berkunjung ke perpustakaan dan lebih giat dalam membaca.

Gerakan Literasi Sekolah merupakan suatu usaha atau kegiatan yang didalamnya melibatkan seluruh warga yang ada di lingkungan sekolah mulai dari peserta didik, guru, kepala sekolah, tenaga kependidikan, pengawas sekolah, komite sekolah dan juga orang tua (Kemendikbud, 2016: 56). Secara konteks GLS Literasi sekolah diartikan sebagai kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai aktivitas seperti membaca, melihat,

menulis, dan berbicara. Seseorang dikatakan literasi apabila orang tersebut mampu membaca, menulis dan dapat mengolah informasi secara tepat.

3.2.2 Hambatan dalam Gerakan Literasi Sekolah Gemar Membaca Siswa Kelas 4 di SD Negeri Kembang 01

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa hambatan dalam gerakan literasi sekolah di SD Negeri Kembang 01 diantaranya yaitu adanya beberapa siswa yang kurang berminat dalam membaca sehingga ada beberapa anak yang sudah bisa membaca nyaring dan ada beberapa anak yang kurang lancar dalam membaca nyaring. Kemudian hambatan lain yaitu kurang lengkapnya beberapa buku yang ada di perpustakaan sehingga beberapa siswa mencari informasi diluar sekolah misalnya internet.

Selain itu, Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa masih terdapat banyak hambatan gerakan literasi sekolah di SD Negeri Kembang 01. Seperti adanya beberapa anak yang kurang lancar dalam membaca, kurang lengkapnya beberapa buku yang ada di perpustakaan sehingga beberapa siswa mencari informasi diluar sekolah misalnya internet. Menurut Amirin (2016: 4) yang menyatakan bahwa sejak hampir 60 tahun yang lalu berbagai penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif kualitas bangunan terhadap hasil belajar murid. Selain itu, kurangnya macam buku bacaan yang ada di sudut baca kelas, sehingga siswa kurang leluasa dalam membaca buku bacaan di sudut baca.

Menurut Hendrayani (2016) menjelaskan bahwa hasil kemampuan membaca kelas bawah yang masih kurang. Hal ini ditandai dengan adanya peserta didik yang hingga kelas 3 masih belum lancar membaca dan kurang memahami isi bacaan dengan baik. implementasi akan berjalan dengan optimal jika semua peserta didik bisa memanfaatkan sudut baca dengan sering mengunjungi untuk membaca buku.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Listyowati (2019) yang menemukan bahwa Faktor penghambat dari implementasi sudut baca menurut keterangan dari guru kelas 1 diketahui

terdapat 5 anak yang belum terlibat aktif dalam kegiatan membaca melalui sudut baca. Dari ke 5 anak tersebut ada 2 anak yang belum lancar membaca. Kemampuan membaca yang kurang juga menjadi faktor penghambat.

3.2.3 Solusi dari Gerakan Literasi Sekolah Gemar Membaca Dan Komunikatif Pada Siswa Kelas 4 di SD Negeri Kembang 01

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa solusi dari hambatan dalam gerakan literasi sekolah di SD Negeri Kembang 01 yaitu adanya penerapan pendidikan karakter gemar membaca untuk semua siswa mulai dari kelas kelas I – VI dengan tujuan agar terciptanya manusia yang damai dan bersahabat. Kemudian solusi lain dari hambatan implementasi gerakan literasi sekolah di SD Negeri Kembang 01 adalah dengan penerapan budaya literasi yang dilakukan sebelum mata pelajaran dan penerapan budaya literasi setiap hari kamis yang sifatnya wajib bagi siswa.

Selain itu, Berdasarkan hasil observasi diketahui salah satu solusi dari hambatan Gerakan Literasi Sekolah pada Siswa Kelas 4 di SD Negeri Kembang 01 adalah melalui bertukar buku bacaan dan pembiasaan membaca nyaring didepan kelas yang bertujuan agar siswa dapat berinteraksi dengan siswa lain, sehingga siswa semakin termotivasi untuk belajar serta dengan membiasakan membaca nyaring didepan kelas kelas dengan tujuan agar meningkatkan kemampuan membaca siswa serta mampu menggunakan ucapan yang tepat, membaca dengan jelas dan tidak terbata-bata.

Menurut Dalman (2014: 65) Tujuan membaca nyaring adalah agar seseorang mampu menggunakan ucapan yang tepat, membaca dengan jelas dan tidak terbata-bata, membaca dengan tidak terus menerus melihat bahan bacaanya, membaca dengan menggunakan intonasi dan lagu yang tepat dan juga jelas. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nisma, 2019) Pengelolaan agar sudut baca dapat memiliki fungsi yang optimal yaitu, pemanfaatan sudut baca sebagai GLS diawal pembelajaran, mempercantik sudut baca, peraturan cara merawat buku yang baik,

penambahan buku sesuai dengan minat anak dengan mengajak alumni untuk memberikan sumbangan beberapa buku.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis penelitian maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa gerakan literasi sekolah gemar membaca siswa Kelas 4 di SD Negeri Kembang 01 yang dilakukan oleh guru adalah dengan menggunakan referensi buku yang ada di perpustakaan sehingga siswa akan berusaha untuk mencari bahan bacaan dan perpustakaan sekolah hal ini bertujuan agar siswa berkunjung ke perpustakaan dan lebih giat dalam membaca. Selain itu, Kemudian berdasarkan hasil penelitian juga diketahui bahwa Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SD Negeri Kembang 01 diketahui bahwa ada sebagian siswa sudah ada yang lancar dalam membaca dan juga yang belum lancar dalam membaca. Pernyataan ini juga di pernyataan Guru kelas SD Negeri Kembang 01 yang menyatakan bahwa Siswa Kelas 4 di SD Negeri Kembang 01 yang sudah mengungkapkan pendapatnya. Selain itu, berdasarkan hasil wawancara dengan Guru kelas SD Negeri Kembang 01 diketahui bahwa ada beberapa siswa yang sudah lancar dalam membaca.
- 2) Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa hambatan gerakan literasi sekolah gemar membaca siswa Kelas 4 di SD Negeri Kembang 01 diantaranya yaitu adanya beberapa siswa yang kurang berminat dalam membaca sehingga ada beberapa anak yang sudah bisa membaca dan ada beberapa anak yang kurang lancar dalam membaca. Kemudian hambatan lain yaitu kurang lengkapnya beberapa buku yang ada di perpustakaan sehingga beberapa siswa mencari informasi diluar sekolah misalnya internet.
- 3) Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa solusi dari hambatan dalam gerakan literasi sekolah gemar membaca siswa Kelas 4 di SD

Negeri Kembang 01 yaitu adanya penerapan pendidikan karakter gemar membaca untuk semua siswa mulai dari kelas kelas I – VI dengan tujuan agar terciptanya manusia yang damai dan bersahabat. Kemudian solusi lain dari hambatan gerakan literasi gemar membaca sekolah di SD Negeri Kembang 01 adalah dengan penerapan budaya literasi yang dilakukan sebelum mata pelajaran dan penerapan budaya literasi setiap hari kamis yang sifatnya wajib bagi siswa.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1) Pihak Sekolah

Pihak sekolah diharapkan agar dapat melakukan berbagai upaya dalam menunjang dan mendukung pelaksanaan gerakan literasi sekolah. Upaya tersebut dapat berupa mengawal dengan aktif kegiatan literasi agar diikuti oleh guru-guru yang lainnya supaya lebih aktif dalam kegiatan literasi.

2) Guru

Guru sebagai tenaga pendidik diharapkan agar dapat mengawal pelaksanaan gerakan literasi lebih maksimal lagi. Guru dan pihak sekolah saling bekerjasama untuk mengupayakan agar di sekolah tercipta lingkungan yang literat dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada di sekolah.

3) Siswa

Diharapkan agar siswa dapat lebih rajin membaca dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang telah disediakan oleh pihak sekolah, maupun ketika siswa berada dirumah.

DAFTAR PUSTAKA

American Library Association. 2016. *Presidential Committee on Information Literacy : Final Report.*” www.ala.org/acrl/legalis.html - 69k (08 Nობember 2019).

- Anderson, dkk. 2001. *A Taxonomi For Learning. Teaching & Assessing: A Revisison of Bloom's taxonomi of Educational Objectives*. New York: Addison Wesley Longman,Inc
- Arikunto, Suhardjono dan Supardi. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Beers, C. S., Beers, J. W. & Smith, J. O. 2009. *A Principal's Guide to Literacy Instruction* . New York: Guilford Press
- Clay,M.M. 2001. *Change Over Time in Children's Literacy Development*. Portsmouth: Heinemann
- Dalman. 2011. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Daryanto dan Damiatun. 2013. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Daryanto. 2013. *Inovasi Pembelajaran Efektif*. Bandung: Yrma Widya
- Depdiknas .2003. Undang-undang RI No.20 tahun 2003.tentang *sistem pendidikan nasional*.
- Faizah, Dewi Utama dkk. 2016. *Panduan Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar Dan Menengah Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan
- Fauzan , Ghony Djunaidi, 2012. *Metodologi Penelitian kualitatif*, JogJakarta: Ar-Ruzz Media
- Farida Rahim. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta : Bumi Aksara
- Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter, Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Irmayani, H., Wardiah, D., & Kristiawan, M. 2018. The Strategy Of SD Pusri In Improving Educational Quality. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 7(7).
- Kemendikbud. 2016. *Permendikbud No 020 tahun 2016 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar Dan Menengah*. Jakarta: kemendikbud.

- Kuswarno, Engkus. 2009. *Metode Penelitian Komunikasi : Fenomenologi, Konsepsi, Pedoman dan Contoh Penelitiannya*, Widya Padjajaran, Perpustakaan Pusat UII
- Leo, Agung. 2011. Character Education Integration In Social Studies Learning. *International Journal of History Education*, Vol. XII, No. 2. Page 392-403
- Listyarti, Retno. 2012. *Pendidikan Karakter dalam Metode Aktif, Inovatif dan Kreatif*. Jakarta: Esensi, divisi Penerbit Erlangga
- Mariti, Arini. 2017. Character Building Through Teaching Learning Process: Lesson In Indonesia. *International Journal of Sciences and Research*. Vol. 73, No. 5 Page 177-182
- Masruroh, Rizka. 2016. Analisis Pemanfaatan Sudut Baca Di Lingkungan Sekolah Guna Menumbuhkan Budaya Literasi Pada Siswa Di SD Negeri Polomarto, *tesis Universitas Muhammadiyah Purwokerto*.
- Nugroho, Alfian Andina., dkk. 2016. Implementasi gemar membaca melalui program pojok baca dalam mata pelajaran IPS pada siswa kelas VIII SMPN 2 Jember. *Jurnal Edueksos Volume V No 2*, hal. 201.
- Nurhadi. 2016. *Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Membaca*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Nuriadi. 2008. *Pembaca Teknik Jitu menjadi Terampil*. Yogyakarta: Puataka Pelajar.
- Oktarina, Ary. 2018. Pendidikan Karakter Gemar Membaca Melalui Program Literasi di SD N Golo Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 30 Tahun ke-7*. Volume 2. Nomor 1. Halaman 23-31
- Prasetyono. 2008. *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca Pada Anak Sejak Dini*. Yogyakarta: Think.
- Ramandanu, Febriana. 2019. Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Melalui Pemanfaatan Sudut Baca Kelas Sebagai Sarana Alternatif Penumbuhan Minat Baca Siswa. *Jurnal Mimbar Ilmu*, Vol. 24 No. 1. Halaman 10-19
- Renata, R., Wardiah, D., & Kristiawan, M. 2018. The Influence Of Headmaster's Supervision And Achievement Motivation On Effective Teachers. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 7(4).

- Siswoyo, D. 2013. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Suyadi. 2013. Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Tarigan, H. G. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Triatma, Nur Ilham. 2016. Minat baca pada kelas VI Sekolah Dasar Negeri Delegan 2 Prambanan Sleman Yogyakarta. E-Jurnal Prodi Teknologi Pendidikan. Vol. (5). No. 6, hal. 172-173.
- Wandasari, Yulisa. 2017. Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Sebagai Pembentuk Pendidikan Berkarakter. Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan. Volume 1. No. 1. Halaman 324-343
- Warsono, Sony dkk, 2009, *Corporate Governance Concept and Model*, Yogyakarta: Center of Good Corporate Governance.
- Yulisa W, Muhammad K, Yasir A. 2019. Policy Evaluation Of School's Literacy Movement On Improving Discipline Of State High School Students. International Journal Of Scientific & Technology Research Volume 8, Issue 04. 190-198